

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan teks yang diajarkan. Pada pembelajaran berbasis teks, siswa dituntut untuk memahami setiap jenis teks yang diajarkan. Teks tersebut dapat berupa teks sastra dan nonsastra. Jenis teks tersebut dapat dibedakan atas dasar tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks. Pembelajaran berbasis teks dapat melatih kemampuan berpikir siswa karena setiap teks memiliki struktur yang berbeda-beda. Sehingga semakin banyak teks yang dikuasai siswa, maka akan semakin baik pula kemampuan berpikir siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menggunakan tiga pendekatan yaitu pedagogi genre, saintifik, dan CLIL (*Content Language Integreted Learning*). Model pembelajaran dengan pendekatan pedagogi genre menggunakan prinsip 4 M (membangun konteks, menelaah model, mengonstruksi terbimbing, dan mengonstruksi mandiri). Pendekatan saintifik menggunakan prinsip 5 M (mengamati, mempertanyakan, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan) yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan KD-3 (pengetahuan), menulis terbimbing dan menulis mandiri untuk pengembangan KD-4 (keterampilan). Pendekatan

CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip yaitu isi teks bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warganegara, unsur kebahasaan menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuan berbahasa dalam kehidupan, setiap jenis teks memiliki struktur berpikir yang berbeda-beda yang harus disadari agar komunikasi lebih efektif, dan budaya (kultur), berbahasa, berkomunikasi yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, budaya (antarbangsa, nasional, dan lokal).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan guru, dengan sumber belajar (buku) di lingkungan sekolah. Pendidik memberikan pengetahuan, kepada peserta didik serta membangun sikap dan rasa percaya diri. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang bertujuan membantu siswa belajar dengan baik.

Pembelajaran berbasis teks adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan teks yang diajarkan. Pada pembelajaran berbasis teks di kelas, siswa diharapkan untuk memahami setiap jenis teks kemudian mendemonstrasikan struktur, isi, dan bahasanya.

Menulis adalah sebuah proses penyampaian pikiran, perasaan, menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, yang terjadi secara tidak langsung melalui tulisan dari seorang penulis dalam bentuk karangan. Kegiatan komunikasi berupa mengomunikasikan suatu pesan (informasi) kepada orang lain melalui tulisan dalam bahasa tulis, dengan tujuan informasi, persuasif, atau hiburan. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil

menggunakan struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Oleh karena itu siswa perlu menguasai pembelajaran teks prosedur, suatu teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dipelajari untuk melakukan sesuatu agar mudah dan benar dalam mengerjakan sesuatu. Informasi yang disampaikan dalam teks prosedur dapat berupa pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks. Pernyataan umum dalam teks prosedur biasanya berupa gambaran awal teks. Tahapan-tahapan dalam prosedur berupa langkah-langkah yang dipaparkan secara urut, terperinci, dan tidak dapat diubah urutan kegiatannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar, dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal.

Teks prosedur merupakan satu di antara materi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dengan adanya pembelajaran teks prosedur akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasi di kehidupan sehari-hari agar tidak ada kesalahan dalam membuat sesuatu.

Teks pembelajaran yang harus dikuasai siswa kelas XI SMA/SMK, adalah teks prosedur, teks eksplanasi, ceramah, cerpen, proposal, karya ilmiah, resensi, drama. Teks prosedur merupakan materi pertama yang terdapat dalam

buku ajar siswa kelas XI (sebelas) dengan KD 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Teks prosedur dipelajari pada dua jenjang pendidikan yang berbeda, yaitu di kelas VII SMP dan di kelas XI SMA/SMK. Kemunculannya pada dua jenjang pendidikan yang berbeda ini membuktikan bahwa teks prosedur penting untuk dikuasai. Dalam materi menulis teks prosedur siswa diharapkan mampu mengetahui aspek struktur teks, aspek kaidah kebahasaan, dan aspek isi. Penelitian ini merupakan penelitian hasil pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Teknologi Komunikasi Jaringan dan Telekomunikasi (TKJ) di SMK Negeri 1 Bengkayang.

Penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu pertama, penelitian yang dilakukan oleh Widi (2020) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo dengan judul *Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui Model Example Non-example Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Luwu Utara*. Perbedaan penelitian Widi dengan penelitian ini terletak pada rumusan masalah, yaitu bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur melalui model *example non-example* siswa kelas XI SMK Negeri 7 Luwu Utara. Persamaan penelitian Widi dengan penelitian ini terletak pada teks yang digunakan, yaitu teks prosedur.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riska Yuliani (2020), mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak*. Perbedaan penelitian Riska Yuliani

dengan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riska Yuliani, difokuskan pada pembuatan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak. Persamaan antara penelitian Riska Yuliani dengan penelitian ini adalah keduanya dilakukan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wahyuni (2020) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul *kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya*. Perbedaan penelitian Fitri Wahyuni dengan penelitian ini adalah objek yang akan diteliti. Persamaan penelitian Fitri Wahyuni dengan penelitian ini adalah bentuk penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

Alasan memilih teks prosedur adalah pertama, teks ini merupakan teks pertama yang dipelajari oleh siswa kelas XI. Kedua, peneliti ingin mengetahui seberapa mampu peserta didik mengetahui dan menulis teks prosedur. Ketiga, teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan dan berjalan lancar.

Alasan memilih jurusan Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi (TKJ), saat terjun lapangan peneliti melakukan wawancara dengan guru pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa kelas tersebut siswanya kurang memahami pelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks prosedur. Kesepakatan bersama guru pelajaran Bahasa Indonesia yaitu melakukan penelitian di kelas XI yakni jurusan Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi (TKJ).

Alasan penelitian ini dilakukan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah pertama, pada dasarnya terdapat perbedaan jenjang pendidikan di SMA dan SMK. Di SMA memberikan keterampilan di bidang eksak atau IPA, non

eksak seperti IPS dan bahasa, yang pembelajarannya lebih kepada teori daripada praktik. Sedangkan di SMK merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan, dan kurikulum SMK lebih banyak praktik daripada teori, sehingga lulusan SMK siap pada dunia kerja yang dapat diterima di seluruh dunia melalui jaminan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Kedua, seorang siswa harus mengerti bagaimana menggunakan Bahasa Indonesia dalam keperluan keprofesian dan keilmiahan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik akan dibutuhkan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Ketiga, pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah kejuruan terkesan membosankan, akibatnya siswa merasa kesulitan saat pembelajaran berlangsung. Keempat, di SMK belum ada yang meneliti pada bidang Bahasa Indonesia khususnya teks prosedur.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bengkayang merupakan satu di antara sekolah kejuruan yang menerapkan pembelajaran kurikulum 2013. Beralamat di Jalan Bukit Tinggi, Kelurahan Sebalu, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Sebagai sekolah kejuruan yang diunggulkan atau yang diutamakan adalah bidang kejuruannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK tergolong ke dalam mata pelajaran normatif dan adaptif. Mata pelajaran yang masuk dalam kategori ini tidak berkaitan langsung dengan bidang kejuruan.

B. Masalah Penelitian

Penelitian ini atas dasar masalah, tentang kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang. Peneliti memilih teks prosedur karena, teks ini berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan benar dan berjalan lancar, jurusan Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi (TKJ) sangat membutuhkan pembelajaran teks prosedur, di jurusan ini siswa akan belajar cara menghidupkan dan mematikan komputer atau laptop dengan benar agar tidak terjadi kesalahan saat mengaplikasikannya. Sekolah ini dipilih karena belum ada yang meneliti di bidang Bahasa Indonesia khususnya teks prosedur.

Teks prosedur ini sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar, dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal.

Ada tiga aspek yang kadang-kadang dilupakan oleh siswa saat menulis teks prosedur, yaitu aspek struktur, yang kurang lengkap ditulis. Terdapat kaidah-kaidah kebahasaan yang harus ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak ada kesalahpahaman ketika orang membaca tulisan tersebut. Isi yang ditulis harus sesuai dengan teks prosedur.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang” agar penelitian ini terarah dan

mencapai tujuan yang diharapkan, maka masalah umum tersebut dibuat fokus masalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek struktur, siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang?
2. Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan, siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang?
3. Bagaimanakah kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek ketepatan isi dengan jenis teks, siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bengkayang. Secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek struktur, siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang.
2. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan, siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang.
3. Mendeskripsikan hasil analisis dan interpretasi terhadap kemampuan dalam menulis teks prosedur pada aspek ketepatan isi dengan jenis teks, siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan, terdapat dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam penerapan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

a) Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pendidik untuk pengkondisian pembelajaran khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

b) Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

c) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sejenis selanjutnya, dan dapat menjadi acuan dalam menyempurnakan hasil penelitian, yang telah dibuat terkait dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

d) Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu berfokus pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur yang dilakukan oleh siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bengkayang, dengan tujuan berupa pendeskripsian kemampuan menulis teks prosedur dari aspek struktur (tujuan, langkah-langkah, dan penutup), kaidah kebahasaan (kata kerja perintah, kata teknis, konjungsi, pernyataan persuasif, deskripsi alat), dan aspek ketepatan isi dengan jenis teksnya (teks prosedur).

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Menurut Komalasari (2013:3), “Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik di lingkungan sekolah.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan, dalam merangkaikan kalimat yang indah, diperlukan sebuah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

3. Menulis

Menurut Ishak (2014:5), “menulis merupakan upaya melakukan komunikasi dengan pembaca. Namanya bukan komunikasi timbal-balik, tapi komunikasi sepihak. Meskipun komunikasi sepihak, namun memerlukan strategi dan argumentasi sebagai suatu cara yang sangat berguna, lebih-lebih dalam melakukan komunikasi langsung yang terkadang dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang subjektif”. Jadi dapat disimpulkan, menulis adalah komunikasi antara penulis dan pembaca yang terjadi secara tidak langsung.

4. Teks Prosedur

Kosasih (2014:67) menyatakan “Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu”. Dapat disimpulkan bahwa teks prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah atau tahap-tahap melakukan sesuatu secara terperinci.

5. Struktur Teks

Struktur teks yaitu tata organisasi teks dengan cara teks disusun. Sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya. Contohnya, teks prosedur memiliki struktur tujuan, langkah-langkah, dan penutup.

Jadi, dapat disimpulkan struktur teks adalah tata organisasi teks yang ditata sesuai dengan jenisnya.

6. Kaidah Kebahasaan

Kaidah kebahasaan adalah sejumlah aturan yang dijadikan sebagai pedoman dalam suatu bahasa, termasuk dalam pembuatan suatu teks. Kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Contohnya teks prosedur memiliki kaidah kebahasaan menggunakan kata kerja perintah (imperatif), menggunakan kata teknis, menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan, menggunakan pernyataan persuasif, deskripsi alat.

Jadi, dapat disimpulkan kaidah kebahasaan merupakan pedoman suatu bahasa dalam pembuatan suatu teks. Kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.

Penjelasan istilah-istilah diatas tentang pembelajaran, kemampuan, menulis, teks prosedur, struktur teks, dan kaidah kebahasaan dapat disimpulkan yang pertama, pembelajaran adalah suatu sistem atau proses

membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien yang biasa terjadi di lingkungan sekolah. Kedua, kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan. Ketiga, menulis adalah upaya melakukan komunikasi dengan pembaca yang terjadi secara tidak langsung. Keempat, teks prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah atau tahap-tahap melakukan sesuatu secara terperinci. Kelima, Struktur teks yaitu tata organisasi teks dengan cara teks disusun. Sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya. Contohnya, teks prosedur memiliki struktur tujuan, langkah-langkah, dan penutup. Keenam, Kaidah kebahasaan merupakan pedoman suatu bahasa dalam pembuatan suatu teks.

Kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.